Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 08 Nomor 03, Desember 2023

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DAN KINERJA GURU DI SDN 12 BANYUASIN I

Siti Hizriah[1], Khoirawati[3], Jaka Warsihna[3]
[1,3]Universitas Terbuka, [2]UIN Raden Fatah Palembang,
[1]sititaher84@gmail.com, [2]khoirawati123@gmail.com,
[3]Jaka-warsihna@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

This research is a study to find out the strategies used by the principal of SDN 12 Banyuasin 1 in an effort to improve the quality of education and teacher performance. This study used a qualitative approach with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Furthermore, the presentation of data used a descriptive approach, in the form of words, writing or verbally from the subjects observed, namely, the principal, teachers and students. The results of the study show that the principal has carried out his leadership properly according to his role and function as the principal. The conclusion of the study shows that the principal has carried out several strategies to improve the quality of education at SDN 12 Banyuasin 1 including the principal's strategy in the field of teacher recruitment, in the field of teacher welfare, in the administration sector, in the marketing sector / promotion, in the field of time management, in the field of customer satisfaction. The results of this study indicate that the implementation of the principal's strategy on the aspect of teacher performance which includes coaching teacher performance, supervising teacher performance, fostering the discipline of educational staff, giving motivation, awards, has gone well, it's just not optimal, teacher performance includes preparation learning tools, evaluation of the results of the learning process, and follow-up of learning outcomes are categorized as good, it's just that in terms of the implementation of learning, namely the use of learning methods and media is still less effective.

Keywords: Principal's Strategy, Quality of Education, Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN 12 Banyuasin 1 dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Kinerja Guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara,dan dokumentasi, selanjutnya penyajian data menggunakan pendekatan deskriptif, berupa kata-kata, tulisan, atau lisan dari subyek yang diamati yaitu, Kepala sekolah, Guru dan Siswa.Hasil penelitian menunjukan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan kepemimpinannya dengan baik sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai kepala sekolah. Kesimpulan penelitian menunjukan bahwa kepala sekolah telah melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 12 Banyuasin 1 diantaranya adalah Strategi kepala sekolah dalam bidang penerimaan

guru, strategi kepala sekolah dalam bidang kesejahteraan guru, strategi kepala sekolah dalam bidang administrasi, strategi kepala sekolah dalam bidang pemasaran/promosi, strategi kepala sekolah dalam bidang manjemen waktu, strategi kepala sekolah dalam bidang kepuasan pelanggan.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanan strategi kepala sekolah pada aspek kinerja guru yang mencakup, pembinaan kinerja guru, pengawasan kinerja guru, pembinaan disiplin tenaga kependidikan, pemberian motivasi, pemberian penghargaan, sudah berjalan dengan baik, hanya saja belum maksimal, kinerja guru yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran, evaluasi hasil proses belajar, dan tindak lanjut hasil pembelajaran dikatagorikan sudah baik, hanya saja dalam hal pelaksanaan pembelajaran yaitu pada penggunaan metode dan media belajar masih kurang efektif.

Kata kunci : Strategi Kepala sekolah, Mutu Pendidikan, Kinerja Guru

A. Pendahuluan

SDN 12 Banyuasin I merupakan salah satu sekolah pilihan di Kabupaten Banyuasin I yang secara konsisten memberikan dukungan dan bimbingan terhadap kinerja guru-guru di dalamnya. Banyuasin I salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Banyuasin. Kecamatan Banyuasin I terdiri dari 13 Desa. Tingkat pendidikan di wilayah tersebut masih memerlukan peningkatan dalam kompetensi profesional guru agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam usaha ini, karena mereka diharapkan dapat berfungsi sebagai pemimpin dan pengelola di sekolah, dengan tujuan menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan kompetitif, baik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja(Masruri, 2019).

Peningkatan profesionalisme guru menjadi fokus penulis, dan oleh karena itu penelitian dilakukan di Kecamatan Banyuasin I. Penelitian ini difokuskan pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru guna meningkatkan mutu pendidikan. Karena keterbatasan geografis dan waktu, penelitian ini hanya mengambil satu sekolah sebagai sampel, yaitu SDN 12 Banyuasin I. Di SDN 12 Banyuasin I, masih terdapat lulusan dengan prestasi akademik yang belum memadai. Berdasarkan situasi di SDN 12 Banyuasin I, beberapa temuan meliputi: 1) Motivasi kerja guru sangat tinggi dalam menjalankan tugas mereka. 2) Kualifikasi guru di sekolah ini sangat baik. 3) Hampir semua guru disiplin dalam

menjalankan tugas mereka. 4) Kepala sekolah menunjukkan tingkat ketegasan yang tinggi. 5) Kepala sekolah memiliki keterampilan manajerial yang baik dalam menyelesaikan masalah secara memuaskan(Arif, 2020).

Kinerja guru di SDN 12 Banyuasin I terlihat efektif karena beberapa faktor, seperti penambahan guru honorer yang memiliki kualifikasi profesional (gelar S1), guru yang mengajar dalam bidang keahliannya, dan proses belajar mengajar yang sangat efisien. Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih mendalam terkait kinerja guru di SDN 12 Banyuasin I.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang sebagai objek penelitian dan prilaku yang dapat diamati sehingga merupakan rinci dari suatu fenomena yang diteliti Sugiyono, (2018).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Keadaan Siswa SDN 12 Banyuasin I

Pada tahun 2021, di SDN 12 Banyuasin I terdata ada 202 orang siswa yang dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1 Keadaan Siswa SDN 12 Banyuasin I

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	I	25	15	40
2	II	12	17	29
3	III	12	28	40
4	IV	10	19	29
5	V	15	14	29
6	VI	18	17	35
JUMLAH				202

B. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 12 Banyuasin I

Pada tahun 2021 di SDN 12 Banyuasin I terdata di daftar tenaga pendidikan dan kependidikan berjumlah 13 orang guru yang terdiri dari 1 laki-laki dan 12 permpuan. 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru agama , 1 guru penjas, 1 tenanga perpustakaan, 1 operator sekolah, 1tata usaha dan 1 guru mulok. Dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 2 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 12 Banyuasin I

NO	NAMA	L	P	JABATAN
1	Hj. Vera Riana, S.Pd.SD		P	Kepala Sekolah
2	Nili Hartini, S.Pd. SD		P	Guru Kelas
3	Siti Maryam, S.Pd. SD		P	Guru Kelas
4	Adawiyah, S.Pd. SD		P	Guru Kelas
5	Mardiati, S.Pd		P	Guru Kelas
6	Khoirunnisa, S.Pd. SD		P	Guru Kelas
7	Dedi Suheri, S.Pd	L		Guru Penjaskes
8	Ayu Restuti. S.Pd		P	Guru Kelas
9	Juhairiah		P	Guru Agama
10	Reno Monalisa, Ama. Pust		P	Perpustakaan
11	Tri Sari, S.Pd. SD		P	Operator
12	Astri Wanda Sari, S.Pd		P	Tata Usaha
13	Tri Wahyuni Pratiwi,		P	Guru Mulok

S.Pd			
JUMLAH	1	12	13

C. Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah melakukan pengawasan dalam evaluasi, supervise, dan perbaikan terus menerus. Salah satu prinsip yang harus ditingkatkan dalam menetapkan mutu pendidikan adalah kepemimpinan yang profesional di bidang pendidikan. Untuk kebutuhan dana sudah sangat mencukupi untuk memajukan peningkatan mutu pendidikan di sekolah, kepala sekolah mengatur waktu untuk mencapai tujuan sekolah dengan membuat program kerja tiap semester, kalender pendidikan semua kegiatan sekolah dilakukan dengan sesuai dengan jadwal yang ditentukan(Yumnah et al., 2023).

Gambar 1 Wawancara Peneliti dengan Kepala Sekolah

2. Hasil Wawancara Dengan Dua Orang Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu adawiyah dan Ibu Khoirunnisa, S.Pd.SD bahwa kepemimpinan kepala sekolah untuk membangun mutu pendidikan yang ada di sekolah itu sangatlah baik, guru diberi kesempatan untuk melakukan sesuatu hal yang dianggap baik untuk pendidikan sehingga guru bisa fokus, aktif dalam mengajar di kelas. Guru di SDN 12 Banyuasin I ini mengajar sudah sesuai dengan RPP masing – masing materi yang diberikan kepada siswa juga tidak mengacak diajarkan sesuai dengan urutanya sehingga siswa semangat untuk belajar.

Gambar 2 Wawancara Peneliti dengan Ibu Khoirunnisa, S.Pd.SD

Gambar 3 Wawancara Peneliti dengan Ibu Tri Sari, S.Pd.SD

3. Hasil Wawancara Dengan Operator Sekolah

Dari hasil wawancara dengan operator yang ada di sekolah SDN 12 Banyuasin I peneliti menyimpulkan bahwa operator juga memiliki hak yang sama dengan guru, operator juga diberi kesempatan utnuk berprestasi dan berinovasi. Operator juga selalu dilibatkan dalam kegiatan apa pun yang ada di sekolah(Gunawan et al., 2021).

4. Hasil Wawancara Dengan Sepuluh Orang Murid

Dari hasil wawancara dengan 10 orang siswa peneliti menarik kesimpulan bahwa kepala sekolah dan guru yang ada di SDN 12 Banyuasin I ini mempunyai tanggung jawab masing – masing. Sehingga bisa memperhatikan siswa – siswi, siswa ini mengatakan cara mengajar guru sangatlah baik, mereka tidak bosan berada di dalam kelas kelas pun terlihat lebih aktif dan bersemangat (Hidayat et al., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terdapat kesadar guru tentang tugas dan fungsinya untuk melaksanakan proses belajar mengajar harus tepat waktu dan juga disiplin sehingga tujuan pendidikan dan pengajaran akan tercapai, tujuan pembinaan disiplin bagi guru SDN 12 Banyuasin I adalah untuk dapat meningkatkan kinerja guru, meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah, untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran serta untuk mengarahkan sekolah tersebut kearah yang lebih baik dan sempurna(Hayudiyani et al., 2020).

D. Pembahasan

Kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah di SDN 12 Banyuasin I yaitu tergolong ke dalam tipe kepemimpinan demokratis(Banun et al., 2016). Kepala sekolah memimpin dengan sikap yang kooperatif dan tidak dictator (Mahfudh et al., 2020). Kepala Sekolah selalu menstimulasi anggota-anggota

kelompoknya untuk bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan bersama(Sudrajat et al., 2020).

Kepala sekolah telah menjalankan fungsinya dengan baik yang tercermin dari terciptanya iklim kerja yang menyenangkan dan tidak membosankan(Malaikosa, 2021). Kepala sekolah tidak memberikan batasan antara kepala sekolah dengan guru-guru, semua membaur menjadi satu kesatuan(Bintang et al., 2020). Namun tetap adanya profesionalitas dimana ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung semua serius mengerjakan masing – masing pekerjaannya, namun ketika berkumpul diruang guru disitulah terjadi suasana keakraban,banyak candaan antara kepala sekolah dengan guru-guru (Kurniawan, 2021).

Pemimpin cukup tegas mengambil sikap ketika perekrutan tenaga pengajar Honorer, dalam proses rekrutmen kepala sekolah menanyakan latar belakang pendidikan tenaga pengajar, meski dalam proses rekrutmen ada proses seleksi berkas surat lamaran, micro teaching, namun yang menjadi penentu keputusan guru tersebut diterima mengajar adalah guru memiliki Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar dan memiliki pengalaman mengajar di sekolah sebelumnya (Nurrofi, 2013).

Kepala sekolah mengadakan evaluasi setiap hari jumat jam 13:30 WIB. Pada saat rapat evaluasi mingguan biasanya membahas kinerja guru dan perkembangan belajar siswa, serta permasalahan apa saja yang terjadi disekolah kemudian mencari jalan keluarnya bersama guru (Malaikosa, 2021).

D. Kesimpulan

Mutu Pendidikan di SDN 12 Banyuasin 1 sudah memenuhi kriteria sekolah bermutu yaitu sumber daya manusia yang berpendidikan profesional, guru-guru SDN 12 Banyuasin I sudah memiliki ijazah sarjana, sudah memiliki sertifikat pendidik, mengajarkan siswanya dengan cara belajar yang efektif dan professional sehingga siswa- siswi dapat menerima pelajaran dengan baik dan tidak merasa bosan. Suasana di lingkungan sekolah terlihat asri dan indah dan guru mampu membangun kepercayaan terhadap masyarakat. Kinerja Guru di SDN 12 Banyuasin I dilihat dari 5 kriteria diperoleh dalam pembinaan kinerja guru, kepala sekolah telah

menjalankan fungsinya dengan cara mengikut sertakan guru-guru dalam seminar dan pelatihan profesi guru, kepala sekolah juga mengawasi secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas, seperti melakukan kunjungan kelas, Setiap pagi kepala sekolah berangkat lebih awal agar dapat melihat secara langsung tingkat disiplin guru dan siswa Kegiatan pemberian motivasi ini dilakukan kepala sekolah disaat tidak ada jam belajar (istirahat) diruang guru. Diharapkan dengan pemberian motivasi ini kinerja guru semakin baik. Pemberian penghrgaan belum bisa menjalankanya, dengan alasan keuangan sekolah belum ada anggaran yang memadai untuk pemberian penghargaan kepada guru yang memiliki kinerja yang baik.

Strategi kepala sekolah adalah dengan cara melaksanakan rencana kerja untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan rencana kerja yang inovasi agar terciptanya hal – hal baru yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan sekitar pendidikan sekolah. Inovasi yang di gunakan antara lain mampu menciptkan pembaharuan di sekolah , menambah kreatifitas guru dan staf dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berada di lingkungan satuan pendidikan, dan peningkatan mutu pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

Arif, W. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Budaya Religius. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, *5*(1), 69–78. https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1414

Banun, S., Yusrizal, & Usman, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, *11*(1), 137. https://jurnal.usk.ac.id/JAP/article/view/2615/2469

Bintang, H., Darnah, E., Masta, N., Rinaldi, R., Guswantoro, T., & Sianturi, M. (2020). Analisis Pengetahuan Konseptual, Prosedural, dan Metakognitif Siswa Melalui Pembelajaran Integrasi Flipped Classroom dan PBL. *Physics Education Research Journal*, *2*(2), 105. https://doi.org/10.21580/perj.2020.2.2.6208

Gunawan, G., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(80), 240–248. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1301

Hayudiyani, M., Saputra, B. R., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2020). Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan

melalui program unggulan sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *8*(1), 89–95. https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.30131

Hidayat & Martina Nia. (2022). Jurnal Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Hidayat1, Nia Martina2 2022. *Jambura Journal of Educational Management*, *3*(2022), 44–54.

Kurniawan, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Jurnal Harian Siswa Terhadap Peningkatan Pembiasaan Karakter Religius Dan Disiplin. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *7*(3), 136–142. https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n3.p136-142

Mahfudh, M. R., & Imron, A. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, *3*(1), 16–30. https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1138

Malaikosa, Y. M. L. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i1.20270

Masruri, A. (2019). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus di MAS JAM'IYYAH ISLAMIYYAH Pondok Aren). *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, *3*(1), 96–112. https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i1.35

Nurrofi, A. (2013). Analisis Pengaruh Dimensi Komitmen Organisasi (Affective, Continuance, Normative) Terhadap Kinerja Karyawan PT. XYZ Semarang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, *4*, 28–34.

Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniawati, L., & Karsa, D. (2020). Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 508. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.

Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 92–104. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.350